Selangkah Lagi, Investasi Kripto Aman

Tanggal	: Selasa , 27 April 2021
Media	: Pikiran Rakyat
Halaman	: 7
Wartawan	: Kismi Dwi Astuti
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Yoyok Prasetyo *(Pengamat Ekonomi)*, Fajar Wibhiyadi *(Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Kripto

Selangkah Lagi, Investasi Kripto Aman

JAKARTA, (PR).-

Investasi pada aset kripto seharusnya memiliki regulasi yang jelas. Hal ini dilakukan untuk melindungi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Kasus yang mengatasnamakan investasi aset kripto yang berujung merugikan warga, menjadi pekerjaan rumah dari pemerintah yang berfungsi sebagai regulator, untuk segera mengatur investasi yang sedang tren tersebut.

Hal ini disampaikan pengamat ekonomi dan investasi dari Universitas Islam Nusantara (Uninus) Bandung sekaligus Dosen Luar Biasa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung Dr Yoyok Prasetyo, Senin (26/4/2021).

Yoyok menuturkan, saat ini di Indonesia ada 229 aset kripto yang boleh diperdagangkan. Sementara di seluruh dunia, ada 8.472 aset kripto yang beredar. Aset kripto adalah komoditi berbentuk digital aset, memakai kriptografi, jaringan *peer-to-peer*, dan buku besar yang terdistribusi. Dengan sistemnya itu, bisa mengamankan transaksi tanpa campur tangan pihak ketiga.

Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah menerbitkan Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 7 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang Dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto. Peraturan diterbitkan dan berlaku pada 17 Desember 2020.

"Selain keberadaan bursa, lembaga penunjang lain yang sangat penting adalah lembaga kliring dan penjaminan transaksi. Lembaga ini sangat penting karena akan memastikan transaksi sudah sesuai regulasi," kata Yoyok.

Terkait ekosistem investasi di aset kripto, selangkah lagi warga Indonesia akan mendapatkan kemudahan dan keamanan dalam berinvestasi. Soalnya, secara kelembagaan, perdagangan aset kripto di Indonesia sudah lengkap.

Mulai dari bursanya yaitu Digital Future Exchange (DFX), para pedagang aset kripto, dan PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) sebagai lembaga kliring, sudah siap. Perdagangan aset kripto melalui bursa tinggal menunggu persetujuan dari otoritasnya yaitu Bappepti.

Mengenai kesiapan sebagai lembaga kliring, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) Fajar Wibhiyadi mengatakan, hingga saat ini pihaknya mengaku KBI sudah siap 100% sebagai lembaga kliring. Kesiapan itu dibuktikan dari sisi permodalan hingga infrastrukturnya. **(Kismi Dwi Astuti)*****



HUMAS KLIRING BERJANGKA INDONESIA

*SAAT ini di Indonesia terdapat 229 aset kripto yang boleh diperdagangkan. Sementara di seluruh dunia, terdapat 8.472 aset kripto yang beredar.**